

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK PAN INDONESIA TBK. ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI SUBORDINASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE 2 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



PT BANK PAN INDONESIA Tbk.

Kegiatan Usaha: Jasa Perbankan
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat

Gedung Bank Panin Pusat
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270, Indonesia
Telepon: (021) 573 5555, Faksimili: (021) 2700 340
www.panin.co.id

Kantor Cabang

1 Kantor Wilayah, 59 Kantor Cabang, 451
Kantor Cabang Pembantu, 53 Kantor Kas,
1 Kantor Perwakilan di Luar Negeri

**PENAWARAN UMUM OBLIGASI SUBORDINASI BERKELANJUTAN II BANK PANIN
DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR Rp2.500.000.000.000,- (DUA TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)**

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan telah menerbitkan
OBLIGASI SUBORDINASI BERKELANJUTAN II BANK PANIN TAHAP I TAHUN 2016
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp100.000.000.000,- (SERATUS MILIAR RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:
OBLIGASI SUBORDINASI BERKELANJUTAN II BANK PANIN TAHAP II TAHUN 2017
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp2.400.000.000.000,- (DUA TRILIUN EMPAT RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI SUBORDINASI")

Obligasi Subordinasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi yang akan diterbitkan Perseroan atas PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi Subordinasi, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Obligasi Subordinasi menawarkan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% (sepuluh koma dua lima persen) per tahun. Obligasi Subordinasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Subordinasi seluruhnya sebesar Rp2.400.000.000.000,- (dua triliun empat ratus miliar Rupiah). Bunga Obligasi Subordinasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi. Pembayaran Obligasi Subordinasi pertama akan dilakukan pada tanggal 17 Juni 2017 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Subordinasi adalah pada tanggal 17 Maret 2024.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI SUBORDINASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU AGUNAN KHUSUS TERMASUK TIDAK DIJAMIN OLEH NEGARA REPUBLIK INDONESIA ATAU PIHAK KETIGA LAINNYA DAN TIDAK DIMASUKKAN DALAM PROGRAM PENJAMINAN BANK YANG DILAKSANAKAN OLEH LEMBAGA PENJAMINAN SIMPANAN ATAU PENGGANTINYA SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DAN MENGIKUTI KETENTUAN PASAL 19 AYAT (1) HURUF F PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 11/POJK.03/2016 TENTANG KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM BANK UMUM JUNCTO PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 34/POJK.03/2016 DAN MERUPAKAN KEWAJIBAN PERSEROAN YANG DISUBORDINASI, SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI SUBORDINASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

Dalam rangka penerbitan Obligasi Subordinasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang dari:

PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO)

idA+ (Single A plus)

Pencatatan atas Obligasi Subordinasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI SUBORDINASI



PT DANAREKSA
SEKURITAS



PT EVERGREEN
SEKURITAS INDONESIA
(d/h PT EVERGREEN
CAPITAL)



PT INDO PREMIER
SEKURITAS



PT RHB SECURITIES
INDONESIA



PT TRIMEGAH SEKURITAS
INDONESIA TBK

**PENJAMIN EMISI OBLIGASI SUBORDINASI
PT NISP SEKURITAS**

EMISI OBLIGASI SUBORDINASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT)

WALI AMANAT

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

RISIKO USAHA UTAMA PERSEROAN

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT, DIMANA APABILA TERJADI DALAM JUMLAH YANG CUKUP MATERIAL AKAN MENAKIBKATKAN MENURUNNYA KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DAN MEMPENGARUHI TINGKAT KESEHATAN PERSEROAN. RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI SUBORDINASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI SUBORDINASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SUBORDINASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI SUBORDINASI INI ADALAH (i) OBLIGASI SUBORDINASI DAPAT DI WRITE DOWN TANPA KOMPENSASI APABILA OJK MENETAPKAN BAHWA PERSEROAN BERPOTENSI TERGANGGU KELANGSUNGAN USAHANYA (POINT OF NON-VIABILITY) SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 19 PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 11/POJK.03/2016 JUNCTO PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 34/POJK.03/2016, (ii) PENANGGUHAN PEMBAYARAN POKOK DAN BUNGA OBLIGASI SUBORDINASI PADA PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI SEBAGAI DAMPAK DARI PEMENUHAN ATAS PASAL 19 PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO.11/POJK.03/2016 JUNCTIS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN No. 34/POJK.03/2016 dan SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 20/SEOJK.03/2016 (iii) TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI SUBORDINASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SUBORDINASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG

JADWAL

Tanggal Efektif	:	17 Juni 2016
Masa Penawaran	:	13 – 14 Maret 2016
Tanggal Penjatahan	:	15 Maret 2016
Tanggal Distribusi Obligasi Subordinasi secara Elektronik	:	17 Maret 2017
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	20 Maret 2017

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

- Keterangan ringkas mengenai Obligasi Subordinasi adalah sebagai berikut:**

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.400.000.000.000,- (dua triliun empat ratus miliar rupiah). Obligasi Subordinasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat jumbo Obligasi Subordinasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi Subordinasi berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-7 (tujuh) sejak Tanggal Emisi.

Besarnya bunga tetap Obligasi Subordinasi untuk tahun ke-1 (satu) sampai dengan tahun ke-7 (tujuh) adalah sebesar 10,25% (sepuluh koma dua lima persen) per tahun.

Tingkat Bunga Obligasi Subordinasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Bunga Obligasi Subordinasi akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi melalui Pemegang Rekening pada tanggal pembayaran Bunga yang bersangkutan yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening yang dibayar melalui KSEI selaku Agen Pembayaran.

Bunga Obligasi Subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali, terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi yang untuk pertama kalinya pada tanggal 17 Juni 2017 dan terakhir kalinya sekaligus jatuh tempo adalah pada tanggal 17 Maret 2024.

Pemegang Obligasi Subordinasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi adalah Pemegang Obligasi Subordinasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening, pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Jumlah Minimum Pemesanan**

Pemesanan pembelian Obligasi Subordinasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

- Harga Penawaran**

Obligasi Subordinasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Subordinasi.

- Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi**

Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke	Tanggal	Bunga Ke	Tanggal
1	17 Juni 2017	15	17 Desember 2020
2	17 September 2017	16	17 Maret 2021
3	17 Desember 2017	17	17 Juni 2021
4	17 Maret 2018	18	17 September 2021
5	17 Juni 2018	19	17 Desember 2021
6	17 September 2018	20	17 Maret 2022
7	17 Desember 2018	21	17 Juni 2022
8	17 Maret 2019	22	17 September 2022
9	17 Juni 2019	23	17 Desember 2022
10	17 September 2019	24	17 Maret 2023
11	17 Desember 2019	25	17 Juni 2023
12	17 Maret 2020	26	17 September 2023
13	17 Juni 2020	27	17 Desember 2023
14	17 September 2020	28	17 Maret 2024

- **Jaminan**

Obligasi Subordinasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau penggantinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan pasal 19 ayat (1) huruf f peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum *juncto* peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 dan merupakan kewajiban Perseroan yang disubordinasi, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

- **Pembelian Kembali Obligasi Subordinasi**

Obligasi Subordinasi ini tidak mempunyai opsi untuk pembelian kembali (buy back) sampai dengan jatuh tempo Obligasi Subordinasi.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM OBLIGASI SUBORDINASI

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi Subordinasi ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit dan memperkuat struktur permodalan dengan diperhitungkan sebagai Modal Pelengkap (Tier 2) serta peningkatan komposisi struktur penghimpunan dana jangka panjang sesuai dengan ketentuan POJK No. 11/POJK.03/2016 jo. POJK No. 34/POJK.03/2016.

PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang diaudit sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi untuk menyesuaikan penyajian dengan peraturan Pasar Modal, Perseroan mempunyai liabilitas yang keseluruhannya berjumlah Rp164.974.253 juta dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i> Jumlah Liabilitas
LIABILITAS	
Liabilitas segera	256.477
Simpanan	
Giro	10.413.349
Tabungan	43.713.576
Deposito	88.527.290
Jumlah Simpanan	142.654.215
Simpanan dari Bank Lain	1.718.140
Efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali – Pihak Ketiga	1.606.876
Liabilitas Derivatif – Pihak Ketiga	23.930
Liabilitas Akseptasi	1.801.972
Surat Berharga yang Diterbitkan - Bersih	5.960.556
Pinjaman yang Diterima – Pihak Ketiga	3.269.131
Utang Pajak	251.771
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	859.092
Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-Lain	2.076.947
Obligasi Subordinasi - Bersih	4.495.146
Jumlah Liabilitas	164.974.253

Pada saat Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, tidak ada liabilitas Perseroan yang telah jatuh tempo yang belum dilunasi, termasuk liabilitas yang berkaitan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan II yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN

Umum

Perseroan memulai kegiatan operasi perbankan sebagai bank umum pada tanggal 18 Agustus 1971 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No.KEP-205/DDK/II/8/1971 tanggal 18 Agustus 1971. Selanjutnya Perseroan memperoleh status bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/2-Kep.Dir. tanggal 21 April 1972.

Sejak didirikan hingga saat ini Perseroan bergerak di bidang perbankan yang mencakup Layanan Umum Perbankan dan produk-produk *treasury* dan produk investasi lainnya. Dalam perjalanan usahanya, Perseroan telah menunjukkan prestasi yang baik di Indonesia. Berdasarkan hasil *due diligence* yang dilakukan oleh auditor independen yang ditunjuk Pemerintah pada saat krisis multi dimensional yang terjadi pada tahun 1998, Perseroan digolongkan ke dalam bank kategori "A" sehingga tidak perlu mengikuti program rekapitalisasi perbankan.

Berdasarkan Laporan Keuangan Bank-Bank yang dipublikasikan per 31 Desember 2015, pangsa total aset Perseroan merupakan yang terbesar ke-8 yakni sebesar 2,76% dari total aset bank umum dengan nilai nominal sebesar Rp168.981,57 triliun. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, Perseroan sesuai visi-misi akan lebih fokus pada sektor ritel dan bisnis yang dinilai sangat prospektif dan mampu menopang pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan.

Perseroan secara bertahap melakukan transformasi usahanya menjadi bank ritel dan bisnis yang kokoh. Dalam mendukung visi-misi tersebut, Perseroan aktif menyalurkan kredit komersial untuk pembiayaan usaha menengah dan kecil (SMB) serta kredit konsumen berupa kredit kepemilikan rumah (KPR), kredit kepemilikan mobil (KPM) dan kartu kredit. Dalam bidang pendanaan, Perseroan terus mengembangkan produk-produk yang inovatif dan bernilai tambah seperti Tabungan Panin, Tabungan Bisnis Panin, Tabungan Junior Panin dan Tabungan Rencana, Pan Dollar dalam berbagai mata uang utama dan lain-lain.

Sebagai implementasi dari strategi yang fokus pada pengembangan Bank di segmen ritel dan bisnis, Perseroan terus meningkatkan pangsa pasar domestik yang masih sangat potensial, yang antara lain terdorong adanya peningkatan jumlah masyarakat berpenghasilan menengah.

Perluasan jaringan distribusi yang terus ditingkatkan disertai jangkauan basis nasabah yang diperluas merupakan faktor pendukung utama. Hingga akhir tahun 2016, Perseroan telah memiliki 565 kantor cabang di seluruh wilayah Indonesia, 1 Kantor Wilayah dan 1 Kantor Perwakilan Luar Negeri. Selain itu, pengembangan kegiatan operasional didukung oleh tersedianya fasilitas electronic banking sehingga memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan transaksi perbankan.

Jaringan distribusi sebagai pendukung pengembangan bisnis ritel, baik berupa perluasan jaringan kantor cabang dan ATM serta saluran distribusi lainnya yang berbasis teknologi seperti *mobile banking*, *telephone banking* dan *call centre* serta *internet banking*. Perseroan juga telah mengembangkan jasa *cash management* untuk melayani nasabah yang membutuhkan kemudahan dalam pengelolaan arus kas perusahaan dan mengembangkan jasa *wealth management* bagi nasabah prioritas.

Di bidang treasury, Perseroan aktif dalam kegiatan transaksi valuta asing terutama untuk kepentingan kegiatan usaha nasabah dengan memberikan kurs valuta asing yang dikenal sangat kompetitif. Saat ini Perseroan menawarkan berbagai kurs valuta asing secara real time melalui website. Perseroan juga aktif dalam perdagangan surat-surat berharga, bancassurance, reksadana terproteksi serta *primary dealer* untuk perdagangan obligasi pemerintah termasuk obligasi ritel. Di bidang transaksi internasional, Perseroan menyediakan jasa trade financing untuk kegiatan perdagangan internasional (impor dan ekspor), transaksi kiriman uang (remitensi).

Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Sehubungan Dengan Pengeluaran Saham-Saham Baru yang Berasal Dari Penawaran Umum Terbatas VII dan Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Pan Indonesia Tbk. disingkat PT Bank Panin Tbk. No. 9 tanggal 9 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta juncto Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Januari 2017 No. 009/CSE/EXT/17 tanggal 31 Januari 2017 yang disampaikan oleh Perseroan kepada BEI, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal per saham Rp 100.-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	96.000.000.000	9.600.000.000.000,-	
Pemegang Saham:			
1. PT Panin Financial Tbk (d/h PT Panin Life Tbk)	11.089.071.285	1.108.907.128.500,-	46,04
2. Votrant No. 1103 Pty Ltd	9.349.793.152	934.979.315.200,-	38,82
3. Masyarakat lainnya masing-masing dengan Kepemilikan dibawah 5%	3.648.781.561	364.878.156.100,-	15,14
Jumlah Modal ditempatkan dan Disetor penuh	24.087.645.998	2.408.764.599.800,-	100,00
Saham Dalam Portepel	71.912.354.002	7.191.235.400.200,-	

Pengurusan dan Pengawasan

Sebagaimana termaktub dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pan Indonesia Tbk. disingkat PT Bank Panin Tbk. No. 33 tanggal 13 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat di dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0109424 tanggal 20 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0151567.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 20 Desember 2016, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Drs. Johnny N. Wiraatmadja
Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	:	Lintang Nugroho
Wakil Presiden Komisaris	:	Chandra Rahardja Gunawan*)
Komisaris Independen	:	Drs. H. Riyanto
Komisaris Independen	:	Drs. H. Bambang Winarno
Komisaris	:	Lianna Loren Limanto

Direksi

Presiden Direktur	:	Herwidayatmo
Wakil Presiden Direktur I	:	Roosniati Salihin
Wakil Presiden Direktur II	:	Hendrawan Danusaputra *)
Direktur	:	Lionto Gunawan
Direktur	:	Gunawan Santoso
Direktur	:	Ng Kean Yik
Direktur	:	Edy Heryanto
Direktur	:	Januar Hardi
Direktur Kepatuhan	:	Antonius Ketut Dwirianto
Direktur	:	Suwito Tjokrorahardjo*)
Direktur	:	H. Ahmad Hidayat

*) berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK

Penunjukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan telah sesuai dengan dengan POJK No.33/POJK.04/2014.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Berikut adalah analisis dan pembahasan oleh manajemen untuk laporan keuangan Perseroan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (audited) dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dan 2014

Pendapatan Bunga

Penghasilan bunga Perseroan berasal dari penghasilan bunga yang diperoleh dan provisi dan komisi kredit untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dengan rincian sebagai berikut

KETERANGAN	31 Desember					
	2016		2015		2014	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Pendapatan Bunga						
Bunga yang Diperoleh	16.914.404	97%	16.442.162	97%	15.130.197	98%
Provisi dan Komisi Kredit	532.603	3%	472.666	3%	361.350	2%
Jumlah	17.447.007	100%	16.914.828	100%	15.491.547	100%

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Total Pendapatan Bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp17.447.007 juta yang telah meningkat sebesar Rp532.179 juta atau sebesar 3,15 % dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebesar Rp16.914.828 juta. Hal ini terutama dikarenakan adanya kenaikan pada pendapatan bunga yang diperoleh perseroan yaitu sebesar Rp472.242 juta atau 2,87%. Kenaikan tersebut dikarenakan kenaikan kredit yang diberikan – bersih sebesar Rp7.305.547 juta atau 6,20% (yoy).

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pendapatan Bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp16.914.828 juta yang telah meningkat sebesar Rp1.423.281 juta atau sebesar 9,19% dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sebesar Rp15.491.547 juta. Hal tersebut diutamakan karena adanya kenaikan pada pendapatan bunga yang diperoleh perseroan yaitu sebesar Rp1.311.965 juta atau 8,67%. Kenaikan tersebut dikarenakan kenaikan kredit yang diberikan – bersih sebesar Rp5.799.271 juta atau 5,18% (yoy).

Beban Operasional

Rincian jumlah Beban operasional Perseroan pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

(Dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember					
	2016		2015		2014	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Beban (Pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai	2.007.242	31%	1.362.457	24%	462.871	10%
Umum Dan Administrasi	1.771.323	27%	1.848.004	32%	1.658.364	36%
Tenaga Kerja	1.827.366	28%	1.736.244	30%	1.597.147	35%
Beban Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja						
Lainnya	225.051	3%	221.395	4%	264.672	6%
Lainnya	700.103	11%	625.618	11%	568.821	12%
Jumlah	6.531.085	100%	5.793.718	100%	4.551.875	100%

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Total beban operasional pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp6.531.085 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp737.367 juta atau 12,73% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebesar Rp 5.793.718 juta. Hal tersebut diutamakan karena adanya kenaikan pada beban kerugian penurunan nilai aset Perseroan, baik keuangan maupun non-keuangan, yaitu sebesar Rp644.785 juta atau 47,33%. Terdapat tekanan baik dari dalam dan luar negeri terhadap kondisi perekonomian sehingga membuat kondisi perekonomian mengalami tekanan dan tumbuh tidak sesuai yang diharapkan yang mana hal ini berpengaruh besar terhadap kredit yang diberikan oleh Perseroan sehingga membuat kualitasnya menurun. Untuk itu Perseroan membentuk cadangan yang lebih besar dibanding tahun 2014 dalam rangka memitigasi risiko atas kondisi tersebut dimasa yang akan datang.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Total beban operasional pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp6.531.085 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp737.367 juta atau 12,73% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebesar Rp 5.793.718 juta. Hal tersebut diutamakan karena adanya kenaikan pada beban kerugian penurunan nilai aset Perseroan, baik keuangan maupun non-keuangan, yaitu sebesar Rp644.785 juta atau 47,33%. Terdapat tekanan baik dari dalam dan luar negeri terhadap kondisi perekonomian sehingga membuat kondisi perekonomian mengalami tekanan dan tumbuh tidak sesuai yang diharapkan yang mana hal ini berpengaruh besar terhadap kredit yang diberikan oleh Perseroan sehingga membuat kualitasnya menurun. Untuk itu Perseroan membentuk cadangan yang lebih besar dibanding tahun 2014 dalam rangka memitigasi risiko atas kondisi tersebut dimasa yang akan datang.

Pertumbuhan Total Aset

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Total aset Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 199.175.053 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp16.054.513 juta atau 8,77% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Rp183.120.540 juta. Hal tersebut diutamakan karena adanya kenaikan pada kredit yang diberikan sebesar Rp7.305.547 juta atau 6,20% (yoy). Juga diikuti dengan kenaikan atas Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Pihak Ketiga sebesar Rp4.052.586 juta atau 47,82% (yoy).

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Total aset Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp183.120.540 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp10.481.858 juta atau 6,07% dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sebesar Rp172.638.682 juta. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan adanya penambahan aset tetap sebesar Rp6.632.557 juta atau 265,11% yang terdiri dari pembelian tanah dan bangunan, inventaris kantor dan revaluasi pada aset tetap untuk kategori tanah dan bangunan yang sudah dimiliki oleh Perseroan. Dan juga kenaikan Kredit yang diberikan perseroan yang naik sebesar Rp5.799.271 juta atau 5,18% (yoy) dibanding dengan periode yang sama tahun 2014 sebesar Rp111.944.302 juta.

Pertumbuhan Total Liabilitas

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Total liabilitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp164.974.253 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp12.659.922 juta atau 8,31% dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebesar Rp152.314.331 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan simpanan sebesar Rp14.337.806 juta atau 11,17% (yoy) dan Surat Berharga yang Diterbitkan – Bersih sebesar Rp3.959.644 juta atau 197,89% dari periode yang sama tahun 2015. Hal ini diimbangi dengan penurunan pencarian sumber dana (likuiditas) alternative dari efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp2.999.636 juta atau turun 65,12% (yoy) akibat likuiditas yang didapat Perseroan dari kenaikan simpanan yang didapatkan dan surat berharga yang diterbitkan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Total liabilitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp152.314.331 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp2.732.540 juta atau 1,83% dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sebesar Rp149.581.791 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp1.389.585 juta atau 43,20% dan kenaikan simpanan sebesar Rp2.211.156 atau 1,75%.

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dengan menjaga Giro Wajib Minimum (GWM) sebagai cadangan wajib (perbandingan antara saldo rekening giro Perseroan pada Bank Indonesia dengan dana pihak ketiga) seperti yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia. GWM primer Rupiah Perseroan untuk tahun 2016, 2015 dan 2014 adalah 6,54%, 7,52%, dan 8,05%. GWM primer valas Perseroan untuk tahun 2016, 2015 dan 2014 adalah 8,63%, 11,59% dan 8,58%. Persentase ini turun dikarenakan adanya penurunan GWM yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai

regulator sehingga Perseroan menurunkan jumlah GWM tersebut dari 7,5% pada akhir tahun 2015 menjadi 6,5% pada bulan Maret 2016.

Giro pada Bank Indonesia dalam Rupiah yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah tercatat sebesar Rp8.450.897 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp74.691 juta atau 0,9% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015 yang berjumlah Rp8.525.588 juta. Giro pada Bank Indonesia yang dimiliki Perseroan dalam Dollar Amerika Serikat pada periode 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp1.797.781 juta (setara USD133 juta dengan kurs Rp13.472,50/1 USD).

Solvabilitas

Solvabilitas Perseroan telah memenuhi ketentuan yakni rasio kecukupan modal/KPMM atau CAR di atas aturan BI (9%-10%). Solvabilitas Perseroan relatif lebih besar dibandingkan bank lain, hal ini sebagai respons Perseroan untuk menjalankan sistem perbankan yang *prudent* serta untuk mengantisipasi risiko yang ada. Rasio KPMM Perseroan per tanggal 31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 2014 berturut-turut adalah 20,49%, 20,13%, dan 17,30%

Imbal Hasil Aset (ROA) dan Ekuitas (ROE)

Imbal Hasil Aset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba sebelum pajak dari aset yang dimilikinya. Rasio ini didapat dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan rata-rata jumlah aset (penjumlahan saldo awal dan akhir tahun dibagi dua). Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 rasio laba sebelum pajak penghasilan dengan rata-rata jumlah aset masing-masing sebesar 1,73%, 1,38% dan 2,18%.

Imbal Hasil Ekuitas (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan. Rasio ini didapat dengan membandingkan antara laba bersih dengan rata-rata jumlah ekuitas (penjumlahan saldo awal dan akhir tahun dibagi dua). Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, rasio laba bersih dengan rata-rata jumlah ekuitas masing-masing sebesar 7,75%, 5,82% dan 12,17%.

Untuk lebih meningkatkan ROA dan ROE dalam tahun 2017 Perseroan telah dan akan melakukan upaya-upaya berikut:

- Meningkatkan *Net Interest Margin* dengan meningkatkan pemberian kredit yang berkualitas dan penempatan pada portofolio yang memberikan imbal hasil yang menarik serta memperbaiki komposisi pendanaan dengan meningkatkan porsi tabungan dan giro.
- Meningkatkan *fee based income* dari transaksi *trade finance*, kiriman uang, transaksi luar negeri, perdagangan surat-surat berharga dan lain-lain.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan entitas anak secara konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (Audited) yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, 2013 dan 2012 yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny (*member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporannya masing-masing tertanggal 17 Februari 2017, 11 Maret 2016, 6 Februari 2015, 24 Maret 2014, dan 25 Maret 2013. Laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 tertanggal 19 Februari 2016 memuat paragraf penjelasan mengenai penerapan beberapa PSAK secara retrospektif dan angka-angka tahun sebelumnya telah disajikan kembali, dan adopsi metode revaluasi untuk jenis tertentu dari aset tetap Perseroan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember				
	2016	2015	2014*)	2013*)	2012*)
ASET					
Kas	1.433.984	1.372.501	1.521.150	1.562.167	1.438.005
Giro Pada Bank Indonesia	10.248.678	10.800.209	10.886.187	10.431.217	8.963.338
Giro Pada Bank Lain					
Pihak berelasi	104.979	49.288	31.910	41.580	34.453
Pihak Ketiga	1.230.964	1.072.568	483.760	1.180.160	936.528
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	1
Jumlah	1.335.943	1.121.856	515.670	1.221.740	970.980

Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Pihak Ketiga	12.528.047	8.475.461	4.340.457	7.911.508	7.095.246
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	250
Jumlah	12.528.047	8.475.461	4.340.457	7.911.508	7.094.996
Efek-Efek - Pihak Ketiga					
Pihak Berelasi	-	-	-	-	-
Pihak Ketiga	21.378.759	19.301.367	24.673.712	22.122.378	11.888.209
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	6.300	222.250	73.031	81.274	165.807
Jumlah	21.372.459	19.079.117	24.600.681	22.041.104	11.722.402
Tagihan Derivatif					
Pihak Berelasi	-	-	-	-	-
Pihak Ketiga	12.850	1.547	948	3.706	879
Jumlah	12.850	1.547	948	3.706	879
Kredit Yang Diberikan					
Pihak Berelasi	462.648	502.193	659.998	677.035	18.443
Pihak Ketiga	127.646.821	119.900.921	113.276.970	104.152.839	92.942.797
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	3.060.349	2.659.541	1.992.666	1.757.943	1.309.299
Jumlah	125.049.120	117.743.573	111.944.302	103.071.931	91.651.941
Tagihan Anjak Piutang - Pihak Ketiga	1.342.738	1.450.821	1.852.565	2.157.444	1.215.032
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	55.305	18.355	501	495	110
Jumlah	1.287.433	1.432.466	1.852.064	2.156.949	1.214.922
Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali - Pihak Ketiga	4.187.436	2.318.381	2.719.877	3.022.956	14.206.088
Piutang Sewa Pembiayaan - Pihak Ketiga	1.712.429	1.890.263	2.013.775	1.885.517	1.442.476
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	52.628	42.889	26.466	21.169	7.146
Jumlah	1.659.801	1.847.374	1.987.309	1.864.348	1.435.330
Piutang Pembiayaan Konsumen - Pihak Ketiga	5.159.176	4.969.656	4.632.288	3.755.421	3.596.819
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	104.109	88.350	56.853	58.847	44.989
Jumlah	5.055.067	4.881.306	4.575.435	3.696.574	3.551.830
Tagihan Akseptasi					
Pihak Berelasi	2.839	4.348	313	2.020	-
Pihak Ketiga	1.793.904	1.570.958	1.670.280	1.831.736	1.075.464
Jumlah	1.796.743	1.575.306	1.670.593	1.833.756	1.075.464
Penyertaan Dalam Bentuk Saham	562.273	507.647	608.315	509.680	492.679
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	625	625	625	625	625
Jumlah	561.648	507.022	607.690	509.055	492.054
Biaya Dibayar Dimuka	104.449	106.079	73.325	112.336	478.173
Aset Tetap - Bersih	9.851.752	9.134.396	2.501.839	2.440.744	2.114.288
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	335.480	252.584	239.060	345.085	373.810
Aset Takberwujud					
Perangkat Lunak - Bersih	120.553	110.850	76.614	57.250	28.170
<i>Goodwill</i>	9.918	9.918	9.918	9.918	9.918
Jumlah	130.471	120.768	86.532	67.168	38.088
Aset Lain-Lain - Bersih	2.223.692	2.350.594	2.515.563	1.898.243	2.246.880
JUMLAH ASET - BERSIH	199.175.053	183.120.540	172.638.682	164.190.587	149.069.468
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas Segera	256.477	196.301	266.274	259.028	312.780
Simpanan					
Pihak Berelasi	1.615.664	921.815	571.916	479.219	458.919
Pihak Ketiga	141.038.551	127.394.594	125.533.337	119.777.434	102.236.341

Jumlah	142.654.215	128.316.409	126.105.253	120.256.653	102.695.260
Simpanan dari Bank Lain					
Pihak Berelasi	9	106.139	12.097	40.859	111.657
Pihak Ketiga	1.718.131	5.388.497	4.740.799	4.834.878	6.670.583
Jumlah	1.718.140	5.494.636	4.752.896	4.875.737	6.782.240
Efek Yang Dijual Dengan Janji Dibili Kembali – Pihak Ketiga	1.606.876	4.606.512	3.216.927	2.569.087	5.362.547
Liabilitas Derivatif - Pihak Ketiga	23.930	821	199	2.085	1.415
Liabilitasi Akseptasi					
Pihak Berelasi	10.423	22.035	172.982	149.227	-
Pihak Ketiga	1.791.549	1.555.045	1.502.235	1.688.925	1.063.267
Jumlah	1.801.972	1.577.080	1.675.217	1.838.152	1.063.267
Surat Berharga Yang Diterbitkan - Bersih	5.960.556	2.000.912	2.826.541	4.778.076	4.909.505
Pinjaman Yang Diterima - Pihak Ketiga **)	3.269.131	3.308.999	3.819.513	3.409.660	2.554.943
Utang Pajak	251.771	242.473	300.564	269.083	254.787
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	859.092	776.201	806.059	967.296	1.301.464
Beban Yang Masih Harus Dibayar Dan Liabilitas Lain - Lain	2.076.947	1.352.084	1.377.580	983.263	1.089.975
Obligasi Subordinasi - Bersih	4.495.146	4.441.903	4.434.768	4.429.977	5.924.079
JUMLAH LIABILITAS	164.974.253	152.314.331	149.581.791	144.638.097	132.252.262
EKUITAS	34.200.800	30.806.209	23.056.891	19.552.490	16.817.206
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	199.175.053	183.120.540	172.638.682	164.190.587	149.069.468

LAPORAN LABA RUGI
(Dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember				
	2016	2015	2014*)	2013*)	2012*)
Pendapatan (Beban) Operasional					
Pendapatan Bunga					
Bunga yang Diperoleh	16.914.404	16.442.162	15.130.197	12.745.393	11.112.581
Provisi dan Komisi Kredit	532.603	472.666	361.350	236.694	386.276
Jumlah	17.477.007	16.914.828	15.491.547	12.982.087	11.498.857
Beban Bunga	9.004.039	9.713.532	9.284.606	6.896.413	6.024.990
Pendapatan Bunga - Bersih	8.442.968	7.201.296	6.206.941	6.085.674	5.473.867
Pendapatan Operasional Lainnya					
Pendapatan <i>Underwriting</i>	-	-	-	-	301.061
Pendapatan Transaksi Valuta Asing - Bersih	112.488	139.152	103.932	303.191	158.564
Keuntungan Bersih Penjualan Efek	184.836	56.687	91.405	109.326	242.733
Provisi Dan Komisi Selain Kredit - Bersih	122.188	87.600	71.346	73.731	69.092
Bagian Laba Bersih entitas Asosiasi	74.987	19.587	104.910	56.383	68.144
Kenaikan (Penurunan) Nilai Efek yang Diperdagangkan	44.199	(49.859)	111.393	(145.867)	(45.562)
Lainnya	756.582	763.751	1.395.145	955.529	1.034.578
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.295.280	1.017.918	1.878.131	1.352.293	1.828.610
Beban (Pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai					
Aset Keuangan	1.845.230	1.344.809	461.514	571.463	884.050
Aset Non-Keuangan	162.012	17.648	1.357	(32.952)	(42.341)
Jumlah	2.007.242	1.362.457	462.871	538.511	841.709
Beban Operasional Lainnya					
Umum Dan Administrasi	1.771.323	1.848.004	1.658.364	1.552.002	1.584.945

Tenaga Kerja	1.827.366	1.736.244	1.597.147	1.375.191	1.099.771
Beban Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya	225.051	221.395	264.672	271.014	256.820
Lainnya	700.103	625.618	568.821	437.929	551.356
Jumlah	4.523.843	4.431.261	4.089.004	3.636.136	3.492.892
Beban Operasional Lainnya - Bersih	(5.235.805)	(4.775.800)	(2.673.744)	(2.822.354)	(2.505.991)
LABA OPERASIONAL	3.207.163	2.425.496	3.533.197	3.263.320	2.967.876
Pendapatan Non-Operasional					
Hasil Sewa	10.081	10.415	15.888	8.116	12.388
Lainnya - Bersih	88.939	21.773	127.912	40.165	64.031
Pendapatan Non Operasional - Bersih	99.020	32.188	143.800	48.281	76.419
Laba Sebelum Pajak	3.306.183	2.457.684	3.676.997	3.311.601	3.044.295
Beban Pajak	(788.135)	889.839	1.083.254	812.568	764.587
Laba Bersih Tahun Berjalan	2.518.048	1.567.845	2.593.743	2.499.033	2.279.708
Jumlah Laba Komprehensif	3.388.179	7.744.040	2.929.630	2.766.303	1.386.627
Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada:					
Pemilik Entitas Induk	2.405.293	1.406.891	2.366.886	2.304.485	2.108.281
Keperentingan Non-Pengendali	112.755	160.954	226.857	194.548	171.427
Laba Bersih	2.518.048	1.567.845	2.593.743	2.499.033	2.279.708
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:					
Pemilik Entitas Induk	3.263.905	7.549.015	2.702.736	2.569.038	1.209.421
Keperentingan Non-Pengendali	124.274	195.025	226.894	197.265	177.206
Jumlah Laba Komprehensif	3.388.179	7.744.040	2.929.630	2.766.303	1.386.627

RASIO-RASIO PENTING
(Dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember				
	2016	2015	2014*)	2013*)	2012*)
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	82,83%	83,18%	86,64%	88,09%	88,72%
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	482,37%	494,43%	648,75%	739,74%	786,41%
Jumlah Kredit yang Diberikan Bersih / Jumlah Aset	62,78%	64,30%	64,84%	62,78%	61,48%
Jumlah Aset Produktif - Bersih / Jumlah Aset	106,75%	102,05%	108,02%	105,62%	105,94%
Jumlah Simpanan / Jumlah Aset	72,49%	73,07%	75,80%	76,21%	73,44%
Rasio Usaha					
Pendapatan Bunga / Jumlah Aset Produktif – Bersih	8,21%	9,05%	8,31%	7,49%	7,28%
Pendapatan Bunga - Bersih / Rata - rata Jumlah Aset	4,42%	4,05%	3,69%	3,89%	4,00%
Pendapatan Bunga - bersih / Rata - rata Jumlah Ekuitas	25,98%	26,74%	29,13%	33,47%	33,46%
Pendapatan Bunga - bersih / Rata - Rata Aset Produktif - Bersih	4,23%	3,86%	3,45%	3,67%	3,92%
Laba operasional / Rata - Rata Jumlah Aset	1,68%	1,36%	2,10%	2,08%	2,17%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Jumlah Pendapatan Bunga	18,95%	14,53%	23,74%	25,51%	26,47%
Laba Bersih / Jumlah Pendapatan Bunga	14,43%	9,27%	16,74%	19,25%	19,83%
Laba Bersih / Rata - Rata Jumlah Aset	1,32%	0,88%	1,54%	1,60%	1,67%
Laba Bersih / Rata - Rata Jumlah Ekuitas	7,75%	5,82%	12,17%	13,74%	13,94%
Laba Bersih / Rata - Rata Jumlah Aset Produktif - Bersih	1,26%	0,84%	1,44%	1,51%	1,63%
Rasio Pertumbuhan					
Pendapatan Bunga	3,15%	9,19%	19,33%	12,90%	15,30%
Pendapatan Operasional - Bersih	17,24%	16,02%	1,99%	11,18%	9,69%
Laba Bersih	60,61%	-39,55%	3,79%	9,62%	11,047%

Jumlah Aset	8,77%	6,07%	5,15%	10,14%	19,49%
Jumlah Liabilitas	8,31%	1,83%	3,42%	9,37%	21,49%
Jumlah Ekuitas	11,02%	33,61%	17,92%	16,26%	5,78%
Rasio Perbankan					
Rasio Permodalan					
CAR – Resiko Kredit, Pasar dan Operasional	20,49%	20,13%	17,3%	16,75%	16,31%
CAR - Risiko Kredit Dan Pasar	22,72%	22,24%	19,20%	18,62%	18,21%
CAR - Risiko Kredit	22,84%	22,36%	19,33%	18,88%	18,31%
CAR – Risiko Pasar	2,38%	2,51%	3,61%	7,5%	3,09%
Aset tetap terhadap Modal	4,09%	3,79%	1,04%	1,01%	0,88%
Rasio Kualitas Aset					
NPL (Gross)	2,81%	2,44%	2,01%	2,07%	1,64%
NPL (Net)	0,82%	0,55%	0,52%	0,75%	0,47%
Rasio Rentabilitas					
ROA	1,73%	1,38%	2,18%	2,11%	2,22%
ROE	7,75%	5,82%	12,17%	13,74%	13,93%
NIM	5,23%	4,73%	4,20%	4,44%	4,73%
BOPO	67,07%	70,49%	56,30%	56,13%	59,36%
Rasio Likuiditas					
LDR	89,80%	93,83%	90,35%	87,17%	90,52%
Rasio Kepatuhan					
GWM Rupiah	6,54%	7,52%	8,05%	8,20%	8,02%
GWM Valas	8,63%	11,59%	8,58%	8,09%	8,27%

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI SUBORDINASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum dibawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat secara kesanggupan penuh (*Full Commitment*) dan mengikat diri untuk membeli sisa Obligasi Subordinasi yang tidak habis terjual atas Obligasi Subordinasi sebesar Rp2.400.000.000.000,- (dua triliun empat ratus miliar Rupiah) pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Perjanjian tersebut diatas merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam perjanjian dan setelah itu tidak ada lagi Perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian ini.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase Penjamin Emisi Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan (dalam Rp)	Presentase (%)
Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi			
1.	PT Danareksa Sekuritas	152.200.000.000,-	6,34
2.	PT Evergreen Sekuritas Indonesia	1.363.900.000.000,-	56,83
3.	PT Indo Premier Sekuritas	354.500.000.000,-	14,77
4.	PT RHB Securities Indonesia	419.300.000.000,-	17,47
5.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	100.100.000.000,-	4,17
Penjamin Emisi Obligasi Subordinasi			
1.	PT NISP Sekuritas	10.000.000.000,-	0,42
TOTAL		2.400.000.000.000,-	100

Selanjutnya Para Penjamin Emisi Efek yang turut dalam Emisi Obligasi Subordinasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan Nomor IX.A.7.

Berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan untuk Obligasi Subordinasi ini adalah PT Evergreen Sekuritas Indonesia.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak terafiliasi atau terasosiasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI SUBORDINASI

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing di manapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing di manapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi Subordinasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yuridiksi setempat.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi Subordinasi

Pemesanan pembelian Obligasi Subordinasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi Subordinasi ("FPPOS") yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Efek dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi Subordinasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

3. Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi Subordinasi

Pemesanan pembelian Obligasi Subordinasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan Obligasi Subordinasi sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.

4. Masa Penawaran Obligasi Subordinasi

Masa Penawaran Obligasi Subordinasi adalah pada tanggal 13 – 14 Maret 2017. Jam penawaran akan dimulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB.

5. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi Subordinasi

Pemesan Obligasi Subordinasi harus mengajukan FPPOS selama jam kerja yang umum berlaku, kepada para Penjamin Emisi Obligasi Subordinasi atau Agen Penjualan yang ditunjuk sebagaimana dimuat dalam Bab XVI Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi Subordinasi Informasi Tambahan ini pada tempat dimana Pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPOS.

6. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi Subordinasi

Para Penjamin Emisi Obligasi Subordinasi atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesan pembelian Obligasi Subordinasi akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPOS yang telah ditandatangani sebagai tanda terima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi Subordinasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi Subordinasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

7. Penjatahan Obligasi Subordinasi

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi Subordinasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi Subordinasi yang ditawarkan maka penjatahan akan dilaksanakan mengikuti Peraturan No. IX.A.7 Lampiran Keputusan No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum. Tanggal penjatahan Obligasi Subordinasi adalah pada tanggal 15 Maret 2017.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Efek dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Efek melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Efek yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Efek akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan peraturan Nomor IX.A.2 dan IX.A.7.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT Evergreen Sekuritas Indonesia, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada peraturan Bapepam No.VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

8. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi Subordinasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi Subordinasi, Pemesan Obligasi Subordinasi harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi/Agen Penjualan tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut

harus sudah efektif pada rekening Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi selambat-lambatnya tanggal 16 Maret 2017 (*in good fund*):

Pemesanan Pembelian Obligasi Subordinasi:

PT Bank Panin Tbk		PT Bank Panin Tbk	
No. Rekening	: 1005 646 444	No. Rekening	: 1005 645 438
Cabang	: Senayan	Cabang	: Senayan
Atas Nama	: PT Danareksa Sekuritas	Atas Nama	: PT Evergreen Capital
PT Bank Panin Tbk		PT Bank Panin Tbk	
No. Rekening	: 1005 646 486	No. Rekening	: 1005 637 317
Cabang	: Senayan	Cabang	: Senayan
Atas Nama	: PT Indo Premier Securities	Atas Nama	: PT RHB Securities Indonesia
PT Bank Panin Tbk			
No. Rekening	: 1005 646 491		
Cabang	: Senayan		
Atas Nama	: PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban Pemesan Obligasi Subordinasi. Pemesanan Obligasi Subordinasi akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

9. Distribusi Obligasi Subordinasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi Subordinasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 17 Maret 2017. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi Subordinasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi Subordinasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi dan KSEI.

Segera setelah Obligasi Subordinasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi memberi instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi Subordinasi ke dalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi Subordinasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi Subordinasi kepada Penjamin Emisi Obligasi Subordinasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi Subordinasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi Subordinasi yang bersangkutan.

10. Pendaftaran Obligasi Subordinasi pada Penitipan Kolektif

Obligasi Subordinasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi Subordinasi di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi Subordinasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi Subordinasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Perseroan tidak menerbitkan Obligasi Subordinasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi Subordinasi. Obligasi Subordinasi akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi Subordinasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya Tanggal Emisi yaitu tanggal 17 Maret 2017;
- KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi Subordinasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi Subordinasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- Pengalihan kepemilikan atas Obligasi Subordinasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- Pemegang Obligasi Subordinasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi Subordinasi yang berhak atas pembayaran bunga Obligasi Subordinasi, pelunasan pokok Obligasi Subordinasi, memberikan suara dalam RUPOS serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi Subordinasi;
- Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi dan pelunasan jumlah pokok Obligasi Subordinasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi melalui

Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran bunga Obligasi Subordinasi maupun pelunasan pokok Obligasi Subordinasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi Subordinasi yang berhak atas bunga Obligasi Subordinasi yang dibayarkan pada periode pembayaran bunga Obligasi Subordinasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi Subordinasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- f Hak untuk menghadiri RUPOS dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi Subordinasi dengan memperlihatkan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi Subordinasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi Subordinasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPOS sampai dengan tanggal berakhirnya RUPOS yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat;
- g Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi Subordinasi wajib membuka Rekening Efek di Perseroan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

11. Penundaan atau Pembatalan Penawaran Umum

Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:

- a) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) hari bursa berturut-turut;
- b) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
- c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir Nomor: IX.A.2-11 lampiran 11.

Keputusan Perseroan untuk menunda ataupun membatalkan Penawaran Umum tersebut harus diberitahukan kepada OJK serta mengumumkannya dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Obligasi Subordinasi telah dibayar, maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Obligasi Subordinasi kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaaan atau pembatalan tersebut, dengan ketentuan:

- Apabila hal tersebut terjadi sebelum Tanggal Emisi, maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi Subordinasi, dengan demikian membebaskan Perseroan dari segala tanggung jawabnya.
- Apabila hal tersebut terjadi setelah Tanggal Emisi maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Perseroan yang pembayarannya dilakukan melalui KSEI, dengan ketentuan Perseroan telah menerima dana hasil Emisi dengan demikian membebaskan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi dari segala tanggung jawabnya.

Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi Subordinasi atau Perseroan wajib membayar kepada para pemesan denda sebesar tingkat suku Bunga Obligasi Subordinasi untuk tiap hari keterlambatan, denda dikenakan sejak hari ke-3 (ke-tiga) setelah tanggal pengakhiran/pembatalan Penawaran Umum tersebut yang dihitung secara harian.

Jumlah yang harus dibayar dan denda tersebut harus dibayar sekaligus lunas atas permintaan pertama Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi dengan memberitahukan kepada KSEI dan KSEI mengembalikan Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi kepada Perseroan sesuai dengan jumlah Obligasi Subordinasi yang diterbitkan Perseroan.

- Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi Subordinasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah pembatalan Penawaran Umum, Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi Subordinasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi Subordinasi.
- Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian ini karena sebab apapun wajib memberitahukan secara tertulis terlebih dahulu kepada OJK.

12. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi Subordinasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan ketentuan yang berlaku.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Konsultan Hukum : Tumbuan & Partners
Wali Amanat : PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Notaris : Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.,

AGEN PEMBAYARAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5
Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 5299 1099
Faksimili: (021) 5299 1199

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI SUBORDINASI

Informasi Tambahan, dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi Subordinasi dapat diperoleh pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi berikut ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI SUBORDINASI

PT DANAREKSA SEKURITAS	PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA	PT INDO PREMIER SEKURITAS	PT RHB SECURITIES INDONESIA	PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
Gedung Danareksa Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14 Jakarta 10110 Telp: (021) 29555777 Fax: (021) 3501817	Gedung Bank Panin Pusat Lt. Dasar Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 10270 Telp: (021) 5739510 Fax: (021) 5739508	Wisma GKBI 7/F Suite 718 Jl. Jend. Sudirman No. 28 Jakarta 10210 Telp: (021) 57931168 Fax: (021) 57931167	Gedung Wisma Mulia Lt. 20 Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 42 Jakarta 12710 Telp: (021) 2783 0888 Fax: (021) 2783 0777	Gedung Artha Graha Lt. 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190 Telp: (021) 29249088 Fax: (021) 29249168

PENJAMIN EMISI OBLIGASI SUBORDINASI

PT NISP SEKURITAS

OCBC NISP Tower Lt. 21
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.25
Jakarta 12940
Telp: (021) 29352788
Fax: (021) 57944095

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN